

BAB I

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Ebeg Turonggo Joyo Miyardi merupakan salah satu dari beberapa paguyuban *ebeg* di Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. *Ebeg Turonggo Joyo Miyardi* berasal dari Desa Jojogan Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. Paguyuban *ebeg* ini merupakan paguyuban tertua yang ada di wilayah Kecamatan Watukumpul. Yang membedakan paguyuban *Ebeg Turonggo Joyo Miyardi* dengan paguyuban *ebeg* lainnya yaitu terletak di bagian sesaji yang digunakan. Jika paguyuban *ebeg* yang lain menggunakan tambahan sesaji yang lebih ekstrim misalkan pecahan kaca, ayam hidup, batang berduri dan lain sebagainya, paguyuban *Ebeg Turonggo Joyo Miyardi* lebih memakai sesaji dari hasil bumi. Hal tersebut dikarenakan dahulu pendiri paguyuban *Ebeg Turonggo Joyo Miyardi* atau yang biasa dikenal dengan *Mbah Miyardi* berpesan bahwa dalam pertunjukan tidak boleh melenceng atau melakukan hal di luar syariat islam. Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang istilah-istilah dalam pertunjukan kesenian *Ebeg Turonggo Joyo Miyardi* di Desa Jojogan Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang dapat disimpulkan bahwa.

Penelitian ini terdiri atas temuan bentuk istilah, makna leksikal dan makna kultural dalam prosesi pertunjukan kesenian *Ebeg Turonggo Joyo Miyardi*. Bentuk istilah dalam pertunjukan kesenian ini berupa monomorfemis, polimorfemis, dan frasa. Makna leksikal diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima dan Bausastra Indonesia-Jawi, sedangkan makna kultural dalam pertunjukan kesenian ini diambil dari kepercayaan masyarakat Desa Jojogan terutama para pemain *ebeg*.

Berdasarkan hasil analisis, dari segi bentuk istilah-istilah dalam pertunjukan kesenian *Ebeg Turonggo Joyo Miyardi* di Desa Jojogan Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang ditemukan data berupa monomorfemis ditemukan sebanyak 27 data. Bentuk istilah berupa polimorfemis ditemukan sebanyak 8 data, sedangkan bentuk istilah berupa frasa ditemukan sebanyak 12 data. Bentuk istilah dalam pertunjukan kesenian *Ebeg Turonggo Joyo Miyardi* masing-masing memiliki makna leksikal dan makna kulturalnya. Makna leksikal diperoleh dari kamus dan dilihat langsung wujud konkretnya, atau dapat dikatakan bahwa makna leksikal adalah makna denotatif sari istilah-istilah yang ditemukan. Makna kultural tersebut diperoleh dari pendapat orang yang mengerti dan memahami kesenian *ebeg* yaitu pendapat dari seorang *pawang* atau orang yang paling tua (*sesepuh*) di paguyuban *Ebeg Turonggo Joyo Miyardi*. Makna kultural dalam pertunjukan kesenian *Ebeg Turonggo Joyo Miyardi* membahas mengenai aturan dan harapan untuk masyarakat agar menjalani kehidupan yang lebih baik.

1.2 Saran

Penelitian ini berfokus pada bentuk istilah dan makna kultural dalam pertunjukan kesenian *Ebeg Turonggo Joyo Miyardi* di Desa Jojogan Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya di bidang etnolinguistik khususnya mengenai istilah-istilah dalam pertunjukan kesenian lain. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji mengenai bentuk dan makna secara struktural, psikolinguistik, atau sosiolinguistik.

